



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Oktober 2015

Halaman:



Bus Promosi Wisata Domapan saat uji coba keliling dari kawasan Taman Pintar, Jogja, Senin (5/9). Domapan berukuran panjang 747 cm, tinggi 315 cm, dan lebar 210 cm dengan kapasitas 50 penumpang

merupakan bantuan dari PT Telkomsel untuk mendukung kemajuan pariwisata Jogja.

Harian Jogja/Gigih M. Hanafi

► BUS WISATA

Domapan, Nikmati Jogja dari Trem Nuansa Jadul

Kota Jogja punya bus anyar untuk wisatawan. Bus bertingkat itu punya sarana melimpah. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Saitzy Sabandar.

Bus Domapan diluncurkan di Taman Pintar, Senin (5/10). Panjangnya lebih dari tujuh meter, tepatnya 747 sentimeter. Tingginya 315 sentimeter dengan lebar 210 sentimeter. Angkutan itu mampu menampung 50 penumpang dan dapat dipakai masyarakat umum, baik untuk kepentingan pariwisata, sosial, maupun fotografi. Fasilitas Domapan cukup oke. Ada wifi dan di sisi kiri dipasang videotron. Bus didesain dengan nuansa trem zaman dahulu (jadul).

Ciri khas Kraton berupa corak hijau disertai sentuhan warna emas membungkus badan bus. Separuhnya berwarna merah, sebagai representasi perusahaan yang menyumbangkan kendaraan itu. Tiang-tiang bus dilengkapi lampu andong di bagian belakang, mencerminkan kendaraan tradisional Jogja.

Sesuai diluncurkan, Domapan diisi dengan berkeliling kawasan Beteng Kraton bagian luar. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, perwakilan PT Telkomsel, dan sejumlah jurnalis naik di tingkat atas.



https://jogja.go.id/000

Pemandu yang menjelaskan sejarah tempat-tempat yang dilewati



Taman Pintar

Beteng Kraton Ngayogyakarta

Lebar 2,1 Meter

Panjang 7,47 Meter

Tinggi 3,15 Meter

Sumber: Bawancara (10/10)

Beteng Kraton Ngayogyakarta



Domapan, Nikmati...

Naik Domapan menghadirkan sensasi unik, apalagi ketika bus melewati kabel listrik yang melintang di tengah jalan. Kabel-kabel itu terasa begitu dekat dan akan mengenai penumpang, namun kenyataannya tidak. Sebenarnya ada terpal yang bisa dibuka dan ditutup di tingkat atas bus ketika penumpang merasa matahari terlalu menyengat. Namun, terpal itu digunakan saat musim penghujan datang.

Domapan juga menawarkan pemandangan lanskap beberapa bangunan bersejarah di Jogja dari ketinggian.

Haryadi Suyuti mengatakan Domapan berasal dari kata dua lima delapan, merujuk pada angka 258. Bus ini digagas pada 2014 saat Jogja berusia 258 tahun. Domapan bermakna "podho mapan", frasa dalam bahasa Jawa yang berarti

sama-sama mapan atau maju.

Domapan merupakan sumbangan dari PT Telkomsel untuk mendukung kemajuan pariwisata Jogja. Pengeloannya menjadi tanggung jawab Yayasan Lumbung Wisata.

Menurut Wali Kota Jogja, bantuan bus sangat penting untuk mendorong Jogja sebagai destinasi pariwisata.

Tujuan utama bus adalah untuk memperkenalkan wisata dalam kota. Gambaran rutenya, kata dia, dimulai dari Taman Pintar ke keliling Beteng dan kembali ke Taman Pintar. Rencananya, di dalam bus juga akan ada pemandu yang menjelaskan sejarah tempat-tempat yang dilewati. Menurut dia, keliling Beteng mencerminkan filosofi Jawa yakni laku prihatin atau usaha menahan perilaku bersenang-senang untuk memperoleh keamanan.

"Untuk kepentingan foto pre-

wedding juga bisa, yang jelas bus ini untuk sosial dan tidak boleh dijadikan sarana kampanye atau kegiatan politik," kata Haryadi. Namun, rincian operasi bus belum ditetapkan.

"Rute, jam operasional, dan hal teknis lainnya, seperti perlu tidaknya biaya sewa, dan sebagainya masih akan kami rumuskan," ujar dia.

Haryadi juga menjamin keamanan bus Domapan karena sudah melalui uji coba dan tidak akan melewati rute yang terhalang kabel maupun reklame. "Intinya menghindari rute yang ada halangan di ketinggian empat meter," ucapnya.

Direktur Utama PT Telkomsel Ririek Adriansyah menyebutkan bus ini merupakan bus ketiga yang diberikan perusahaannya untuk mendukung pariwisata. "Sebelumnya sudah ada bus sejenis di Semarang

dan Bandung," kata Ririek.

Pemberian bantuan bus melalui kegiatan corporate social responsibility (CSR) merupakan wujud kepedulian PT Telkomsel terhadap pariwisata Jogja.

Desain yang unik, berat terbuka, dan artistik, kata dia, diharapkan dapat menarik minat pengunjung.

Data yang dihimpun dari Dinas Pariwisata DIY menunjukkan pada semester pertama tahun ini jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 10% ketimbang periode yang sama pada 2014, yakni dari 2,4 juta menjadi 2,6 juta orang.

Sementara, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 5%, yakni dari 180.000 menjadi 190.000 orang. Target wisatawan domestik pada tahun ini 2,85 juta orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 270.000 orang. (switzy@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005